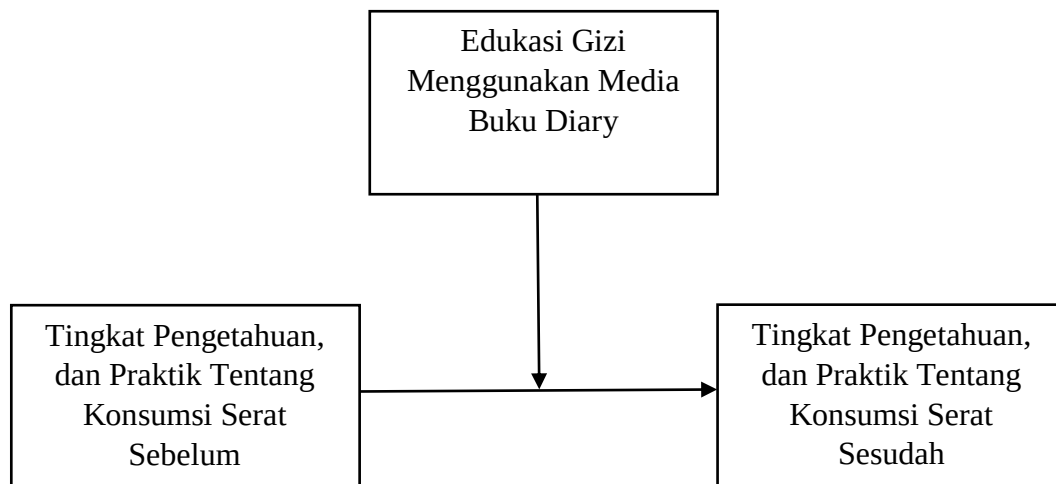


BAB III

KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DEFINISI OPERASIONAL

3.1. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 . Kerangka Konsep Penelitian

3.2. Hipotesis

1. Adanya perbedaan tingkat pengetahuan remaja tentang konsumsi serat sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan buku diary
2. Adanya perbedaan praktik remaja tentang konsumsi serat sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan buku diary
3. Adanya pengaruh tingkat pengetahuan dan praktik remaja tentang konsumsi serat sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan buku diary

3.3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat Pengetahuan Terkait Serat Dan Praktik Konsumsi Serat						
1	Tingkat Pengetahuan terkait serat	Pemahaman seseorang mengenai serat yaitu sayur dan buah meliputi definisi, manfaat, dampak, porsi , tips, mitos dan fakta (Tambuwun,2014)	Angket	e-kuesioner menggunakan aplikasi quiziz (https://quizizz.com/join?gc=34640166)	1. Baik jika, > 80% 2. Cukup jika, 60 – 80% 2. Kurang Baik jika, <60% (Khomsan,2000)	Ordinal
2	Praktik konsumsi serat	Tindakan seseorang dalam mengkonsumsi serat yaitu sayur dan buah dan variasinya seperti, jus buah, dan smoothies selama 24 jam (Notoadmojo,2010)	Wawancara	<i>Form food recall</i> 1x24 jam selama 2 hari tidak berurutan	1. Cukup jika konsumsi serat ≥ 400 gr/hr 2. Kurang jika konsumsi serat < 400gr/hr (Kemenkes, 2014)	Ordinal